

ANALISIS KELAYAKAN USAHA TERNAK BURUNG PUYUH DI KECAMATAN PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA

Riyan Safitri
Dr.Ir.Widodo,MP/Dr.Aris Slamet Widodo,SP,M.Sc
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA TERNAK BURUNG PUYUH DI
KECAMATAN PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA,** bertujuan untuk mengetahui profil peternak usaha ternak burung puyuh dan menganalisis kelayakan usaha ternak burung puyuh di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Pengambilan responden dilakukan dengan metode *purposive* berjumlah 5 orang. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada responden untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan usia peternak burung puyuh di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara masih tergolong produktif yaitu antara 34-45 tahun. Tingkat pendidikan peternak sudah bagus yaitu berpendidikan SLTP sampai Perguruan Tinggi. Berdasarkan pekerjaan peternak, 3 responden memilih beternak puyuh merupakan pekerjaan sampingan. Total biaya yang dikeluarkan dalam usaha ternak burung puyuh dua periode (32 bulan) adalah Rp. 328.316.897. Penerimaan dari usaha ternak burung puyuh diperoleh dari hasil penjualan telur, kotoran dan puyuh afkir. Total penerimaan yang diterima peternak adalah Rp. 383.317.319. Dari hasil penelitian, total keuntungan yang diterima adalah Rp. 55.000.422. Hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa keuntungan bersih atau NPV selama dua periode adalah sebesar Rp. 38.603.606. Nilai *Internal Rate of Return* (IRR) diperoleh 10,19% (lebih besar dari suku pinjaman bank 1,5%), *payback periode* (Pbp) atau investasi dapat dikembalikan dalam kurun waktu 11 bulan 17 hari (kurang dari dua periode produksi 32 bulan), *Break Event Point* (BEP) atau titik pengembalian produk adalah 1.139.121 butir (lebih kecil dari produk telur yang dihasilkan yaitu 1.503.968 butir) dan titik pengembalian harga sebesar Rp. 177,897 (lebih kecil dari harga telur yang berlaku yaitu Rp. 234,875). Hasil *Gross B/C Ratio* usaha ternak burung puyuh menunjukkan hasil sebesar 1,168 (lebih besar dari 1). Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha ternak burung puyuh di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara menguntungkan dan layak diusahakan

Kata Kunci : Kelayakan, Usaha Ternak Burung Puyuh

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA TERNAK BURUNG PUYUH DI
KECAMATAN PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA**

The Analysis of Feasibility Quail Livestock at Purwanegara, Banjarnegara

Riyan Safitri

Dr.Ir.Widodo,MP/Dr.Aris Slamet Widodo,SP,M.Sc

Agribusiness Department Faculty of Agriculture

Muhammadiyah Univesity of Yogyakarta

Abstract

THE ANALYSIS OF FEASIBILITY QUAIL LIVESTOCK AT PURWANEGARA, BANJARNEGARA. This study aims to know the profile of quail stock farmers and to analyze the feasibility of quail livestock at Purwanegara, Banjarnegara. This study used purposive method and the total respondents were 5 people. The data collection of this study used observation and interview and the data were analyzed in descriptive. The result of this study showed that the age of quail stock farmers in Purwanegara, Banjarnegara included productive age with range 34 -45 years. This study also presented that the education level of quail stock farmers included good category such as from junior high school to university. Based on the stock farmers' response, three of respondents chose to stock as side job. The total of quail livestock budgets for two periods (32 months) were Rp.328.316.897. The income of quail livestock were gained from eggs, waste, and quail selling. The total income of quail livestock were Rp 383.317.319. Based on the result of study, the total profit was Rp 55.000.422. The result of analysis can be known that net profit of NPV for two periods were Rp 38.603.606. The value of Internal Rate of Return (IRR) was 10.19% (it is higher than interest rates, 1.5%), payback periode (Pbp) or investment could be returned within 11 months 17 days (it is less than two periods production, 32 months), Break Event Points (BEP) or product returning was 1.139.121 eggs (it is lower than total of production, 1.503.968 eggs and the price returning was Rp 177.897 (it is lower than prevailing prices, Rp 234.875). The result of Gross B/C Ratio of quail livestock was 1.168 (it is higher than one). To sum up, the result of this study revealed that quail livestocking at Purwanegara, Banjarnegara was very profitable and feasible.

Keywords: Feasibility, Quail Live Stocking.